

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian *deskriptif korelasional* yaitu penelitian yang diarahkan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dengan variabel terikat. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Notoatmodjo, 2014). Dalam penelitian ini peneliti mencari faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif di Desa dan Perkotaan.

#### **B. Populasi, Sampel dan *Sampling***

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi umur 7-24 bulan di Desa Gupit Kabupaten Sukoharjo dan Kelurahan Pajang Kota Surakarta pada bulan Januari 2019, dimana jumlah populasi ibu yang mempunyai bayi usia 7-24 bulan masing-masing berjumlah 42 ibu, jadi jumlah keseluruhan populasi ibu menyusui di Desa Gupit Kabupaten Sukoharjo dan Kelurahan Pajang Kota Surakarta sebanyak 84 orang.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi usia 7-24 bulan berada di desa Gupit maupun Kelurahan Pajang sebanyak 84 orang.

## 3. Teknik Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Sampling*, yaitu semua populasi yang ada dijadikan sampel penelitian atau disebut penelitian populasi atau teknik sampel jenuh (Sugiyono, 2015).

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di wilayah Desa Gupit Kabupaten Sukoharjo dan di Kelurahan Pajang Kota Surakarta.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 30 April 2019 sampai dengan bulan 19 Juni 2019.

### **D. Variabel Penelitian**

Variabel adalah karakteristik yang melekat pada populasi, bervariasi antara satu orang dengan yang lainnya dan diteliti dalam suatu penelitian (Darma, 2011). Variabel yang terdapat pada penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (*independent variable*) /variabel sebab

Variabel bebas yaitu karakteristik dari subjek yang dengan keberadaannya menyebabkan perubahan pada variabel lainnya (Darma, 2011). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif yaitu pengetahuan, sikap, dukungan keluarga dan dukungan tenaga kesehatan.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Merupakan variabel akibat atau variabel yang akan berubah akibat pengaruh atau perubahan yang terjadi pada variabel independent (Darma, 2011). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu pemberian ASI Eksklusif di desa dan perkotaan.

## E. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Pengetahuan tentang pemberian ASI eksklusif di desa dan di perkotaan	Hal hal yang diketahui atau tidak diketahui ibu yang berdomisili di desa dan perkotaan terkait lama pemberian ASI eksklusif, manfaat pemberian ASI, hal yang menyebabkan banyak sedikitnya ASI, zat gizi ASI, kolostrum dan manfaatnya, susu formula dibandingkan dengan ASI, seberapa sering seorang bayi disusui, tanda-tanda anak telah cukup minum ASI dan cara terbaik memperbanyak ASI.	Lembar kuesioner	Pengetahuan : 1. Baik (76-100%), 2. Cukup (56-75%), 3. Kurang (<55%) dari jawaban yang ada. (Notoatmodjo, 2014)	Ordinal

2.	Sikap ibu di desa dan di perkotaan	Sikap ibu merupakan Ibu yang tinggal di desa dan perkotaan yang bersedia memberikan ASI eksklusif pada bayinya dan tidak bersedia memberikan susu formula.	Lembar kuesioner	1. Positif : Bila ibu menjawab pertanyaan > 60% setuju 2. Negatif : Bila ibu menjawab pertanyaan dibawah 60% setuju. (Notoatmodjo, 2014)	Nominal
3.	Dukungan Keluarga di desa dan di perkotaan	Peran aktif yang diberikan anggota keluarga yaitu suami, orang tua, mertua, pada ibu menyusui dalam keberhasilan pemberian ASI Eksklusif di desa dan di perkotaan.	Lembar kuesioner	0 = kurang mendukung, jika jawaban < 75% total skor 1 = Mendukung, jika jawaban $\geq$ 75% total (Wawan dan Dewi, 2012)	Nominal
4.	Dukungan tenaga kesehatan di desa dan di perkotaan	Partisipasi aktif oleh petugas kesehatan agar ibu dapat mempertahankan memberikan ASI eksklusif kepada anaknya yang tinggal di desa dan di perkotaan.	Lembar kuesioner	0 = kurang mendukung, jika jawaban < 75% total skor 1 = Mendukung, jika jawaban $\geq$ 75% total (Wawan dan Dewi, 2012)	Nominal
5.	Pemberian ASI Eksklusif di desa dan di perkotaan.	Pemberian ASI saja selama enam bulan pertama kehidupan tanpa memberikan cairan lain berupa makanan padat atau air kecuali vitamin, mineral dan suplemen obat yang diizinkan oleh ibu yang tinggal di desa dan perkotaan.	Lembar kuesioner	Penilaian: 0 = Tidak diberikan, jika tidak diberikan selama 6 bulan 1 = Diberikan, jika diberikan selama 6 bulan (Roesli, 2012)	Nominal

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Penelitian ini, peneliti menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner yang sudah dimodifikasi dari kuesioner penelitian Aritonang (2011). Dari semua pertanyaan yang ada di variabel pengetahuan akan dijumlahkan nilai jawaban responden. Jumlah nilai komponen pengetahuan tentang ASI eksklusif ini adalah 30 item. Kemudian nilai keseluruhan pengetahuan masing-masing dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu pengetahuan baik, sedang dan kurang. Hal ini dapat dibuat kisi-kisi pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif sebagai berikut:

Tabel 3.2.Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Ibu tentang ASI eksklusif

Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Pengertian	2	1	2
Syarat	4,6	3	3
Waktu	-	12	1
Nutrisi	5	7	2
Kandungan	8, 15	-	2
Manfaat	9, 10, 11	13	4
Faktor resiko	-	14	1
Cara menyimpan Asi	18,19	20,21	4
Inisiasi menyusui dini	24	25	2
Penyajian ASI	25	26	2
Manfaat ASI bagi bayi	27	28	2
Peningkatan ASI	29	30	2
Jumlah	9	6	30

### 2. Sikap pemberian ASI Eksklusif

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Penelitian ini, peneliti menggunakan instrument penelitian berupa

kuesioner tentang sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif yang terdiri dari 5 pernyataan. Kemudian nilai keseluruhan sikap ibu dalam pemberian ASI Eksklusif masing-masing dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu sikap positif dan sikap negatif. Hal ini dapat dibuat kisi-kisi sikap pemberian ASI eksklusif sebagai berikut:

Tabel 3.3. Kisi-kisi Kuesioner Sikap Pemberian ASI Eksklusif

Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Pemberian ASI	1,2	3	3
Waktu	4	5	2
Syarat	6	7	2
Kandungan	8	9	2
Manfaat	10	-	1
Jumlah	6	4	10

### 3. Dukungan keluarga

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner tentang dukungan keluarga (suami, orang tua, mertua) dalam pemberian ASI eksklusif yang terdiri dari 7 pernyataan. Kemudian nilai keseluruhan dukungan keluarga dalam pemberian ASI Eksklusif masing-masing dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu : 1) kurang mendukung, 2) mendukung. Hal ini dapat dibuat kisi-kisi dukungan keluarga atas pemberian ASI eksklusif sebagai berikut:

Tabel 3.4.Kisi-kisi Kuesioner Dukungan Keluarga dalam Pemberian ASI

Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Dukungan keluarga dekat	1, 2	-	2
Perhatian suami	3, 6, 7	4, 5	5
Jumlah	5	2	7

#### 4. Dukungan Tenaga Kesehatan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner tentang dukungan tenaga kesehatan dalam pemberian ASI eksklusif yang terdiri dari 6 pernyataan. Kemudian nilai keseluruhan dukungan tenaga kesehatan dalam pemberian ASI Eksklusif masing-masing dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu : 1) kurang mendukung, 2) mendukung. Hal ini dapat dibuat kisi-kisi dukungan tenaga kesehatan atas pemberian ASI eksklusif sebagai berikut:

Tabel 3.5. Kisi-kisi Kuesioner Dukungan Tenaga Kesehatan dalam Pemberian ASI

Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Penjelasan dari Bidan/dokter	1, 2	3	3
Anjuran tenaga kesehatan	4, 6	5	3
Jumlah	4	2	6

#### 5. Pemberian ASI Eksklusif

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner pemberian ASI eksklusif. Penelitian ini, peneliti menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner tentang pemberian ASI eksklusif yang terdiri dari 5 pernyataan yaitu ibu memberikan ASI eksklusif atau tidak sampai dengan 6 bulan dengan jawaban ya atau tidak. Hal ini dapat dibuat kisi-kisi pemberian ASI eksklusif sebagai berikut:

Tabel 3.6. Kisi-kisi Kuesioner Pemberian ASI Eksklusif

Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Pemberian ASI saja	1	-	1
Pemberian selain ASI	2, 3	-	2
Alasan tidak memberikan ASI	4, 5, 6, 7	-	4
Jumlah	7	0	7

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Sedangkan reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan (Notoatmodjo, 2012).

Uji validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan pada tanggal 30 April – 19 Juni 2019 kepada ibu menyusui di desa Celep Sukoharjo, hal ini dikarenakan di desa tersebut juga ada beberapa ibu menyusui anak usia 0-6 bulan yang mempunyai karakteristik yang tidak jauh berbeda di Desa Gupit dan Kelurahan Pajang dan juga di perkotaan di Kelurahan Sangkrah Kota Surakarta. Sampel yang digunakan masing-masing untuk uji validitas dan reliabilitas sebanyak 20 orang, jadi jumlah responden untuk uji validitas sebanyak 40 orang. Hal ini sesuaikan pendapat Notoatmodjo (2012) bahwa sebaiknya untuk uji validitas (uji *try out*) minimal 20 responden. Uji ini dilakukan pada variabel pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif, sikap ibu tentang ASI eksklusif, dukungan keluarga, dukungan tenaga kesehatan dan pemberian ASI eksklusif di desa dan perkotaan.

Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mampu mengukur apa saja yang hendak diukur. Uji validitas tiap item dapat diketahui menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh *Pearson* yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment* yaitu sebagai berikut:



$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{XY}$  = Koefesien korelasi antara skor item dengan total item

X = Skor pertanyaan

Y = Skor total

N = Jumlah responden (Suharsimi, 2010).

Kriteria pengukuran yaitu dengan membandingkan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Pengukuran dinyatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05%. Perhitungan uji validitas instrumen ini dilakukan dengan Program komputerisasi.

Hasil uji validitas dilaksanakan pada tanggal 30 April – 19 Juni 2019 yang dilakukan di dua tempat yaitu di Desa Celep Kabupaten Sukoharjo sebagai perwakilan sampel responden desa dan di Kelurahan Sangkrah Kota Surakarta sebagai perwakilan sampel responden kota.

Tabel 3.7. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Pernyataan	$r_{hitung}$	Hasil	Pernyataan	$r_{hitung}$	Hasil
Tingkat Pengetahuan					
Item 1	0,460	Valid	Item 16	0,510	Valid
Item 2	0,739	Valid	Item 17	0,596	Valid
Item 3	0,520	Valid	Item 18	0,635	Valid
Item 4	0,191	Tidak Valid	Item 19	0,554	Valid
Item 5	0,640	Valid	Item 20	0,130	Tidak Valid
Item 6	0,596	Valid	Item 21	0,484	Valid
Item 7	0,635	Valid	Item 22	0,712	Valid
Item 8	0,596	Valid	Item 23	0,684	Valid
Item 9	0,138	Tidak Valid	Item 24	0,449	Valid
Item 10	0,509	Valid	Item 25	0,463	Valid
Item 11	0,744	Valid	Item 26	0,520	Valid
Item 12	0,466	Valid	Item 27	0,473	Valid
Item 13	0,551	Valid	Item 28	0,055	Tidak Valid
Item 14	0,068	Tidak Valid	Item 29	0,682	Valid
Item 15	0,502	Valid	Item 30	0,510	Valid

Pernyataan	r <sub>hitung</sub>	Hasil	Pernyataan	r <sub>hitung</sub>	Hasil
<b>Sikap Ibu</b>					
Item 1	0,806	Valid	Item 6	0,872	Valid
Item 2	0,702	Valid	Item 7	0,627	Valid
Item 3	0,759	Valid	Item 8	0,819	Valid
Item 4	0,726	Valid	Item 9	0,810	Valid
Item 5	0,688	Valid	Item 10	0,845	Valid
<b>Dukungan Keluarga</b>					
Item 1	0,512	Valid	Item 5	0,701	Valid
Item 2	0,560	Valid	Item 6	0,085	Tidak Valid
Item 3	0,490	Valid	Item 7	0,684	Valid
Item 4	0,711	Valid			
<b>Dukungan Tenaga Kesehatan</b>					
Item 1	0,405	Valid	Item 4	0,690	Valid
Item 2	0,658	Valid	Item 5	0,687	Valid
Item 3	0,563	Valid	Item 6	0,408	Valid
<b>Pemberian ASI Eksklusif</b>					
Item 1	0,396	Valid	Item 4	0,630	Valid
Item 2	0,440	Valid	Item 5	0,624	Valid
Item 3	0,719	Valid	Item 6	0,572	Valid
			Item 7	0,711	Valid

Sumber: Lampiran 5.

Berdasarkan hasil uji validitas di atas untuk variabel tingkat pengetahuan diketahui terdapat 5 butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid yaitu nomor 4, 9, 14, 20, 28, untuk variabel sikap ibu dinyatakan valid semua, untuk variabel dukungan keluarga diketahui terdapat 1 butir pernyataan yang tidak valid yaitu butir pernyataan nomor 7, untuk variabel dukungan tenaga kesehatan dinyatakan valid semua dan untuk variabel pemberian ASI Eksklusif dinyatakan valid semua.

## 2. Uji Reliabilitas

Pengukuran uji reliabilitas kuesioner pengetahuan tentang pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* yaitu: (Suharsimi, 2010)

$$r_i = \frac{K}{(K-1)} \left[ \frac{\sum S_i^2}{S_i^2} \right]$$

Keterangan:

$r_i$  = koefisien reliabilitas

K = jumlah item pernyataan

$\sum S_i^2$  = mean kuadrat kesalahan

$S_i^2$  =varian total

Suatu instrumen dari variabel dikatakan reliabel apabila angka *alpha cronbach* lebih besar dari 0,60 (Sugiyono, 2015).

Hasil uji reliabilitas untuk variabel pengetahuan diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

Tabel 3.8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	$r_{\alpha}$	$r_{\text{kriteria}}$	Keputusan
Tingkat Pengetahuan	0,915	0,60	Reliabel/Handal
Sikap Ibu	0,918	0,60	Reliabel/Handal
Dukungan Keluarga	0,659	0,60	Reliabel/Handal
Dukungan Tenaga Kesehatan	0,602	0,60	Reliabel/Handal
Pemberian ASI Eksklusif	0,682	0,60	Reliabel/Handal

Sumber: Lampiran 5.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut di atas maka dinyatakan semua kuesioner pada variabel penelitian dinyatakan reliabel, karena semua diperoleh  $r_{\alpha} > 0,60$ .

## H. Jalannya Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap penelitian sebagai berikut :

### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini ada beberapa yaitu :

a. Mengidentifikasi masalah

Peneliti mengadakan observasi awal untuk memperoleh data tentang pemberian ASI Eksklusif.

b. Menentukan topik penelitian

Peneliti menyusun tema penelitian dengan mengaju pada permasalahan yang dihadapi ibu dalam pemberian ASI Eksklusif.

c. Mengajukan surat permohonan ijin

Peneliti mengajukan surat pengajuan kepada Universitas Sahid Surakarta.

d. Melakukan studi pendahuluan

Peneliti melakukan studi pendahuluan di Desa Gupit pada tanggal 29 Maret 2019 sedangkan di Kelurahan Pajang pada tanggal 30 Maret 2019.

e. Melakukan penyusunan proposal dan melakukan konsultasi dengan pembimbing.

Penyusunan proposal dilakukan setelah dilakukan studi pendahuluan, proposal diajukan kepada pembimbing I dan II.

f. Melakukan penyusunan instrumen

Penyusunan instrumen penelitian dilakukan setelah pengajuan proposal dan dikonsultasikan kepada pembimbing I dan II.

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 27 Mei 2019 sampai dengan tanggal 8 Juni 2019.

a. Ijin Penelitian

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti melakukan ijin penelitian terlebih dahulu. Kemudian peneliti mencari responden yang termasuk dan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi dalam pengambilan sampel.

b. Memperkenalkan dan Meminta Kesediaan pada Responden

Setelah itu peneliti memperkenalkan diri kepada responden. Peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan dan manfaat penelitian bagi responden. Peneliti juga meminta kesediaan klien untuk menjadi responden yang akan diteliti. Setelah klien setuju untuk dijadikan responden maka peneliti membagikan *informed consent*, klien diminta untuk mengisi lembar *informed consent* dan menandatangani pada surat persetujuan menjadi responden sebanyak 42 orang di desa Gupit dan sebanyak 42 di Kelurahan Pajang. Adapun cara mendapatkan responden adalah dengan mengumpulkan pada waktu pertemuan Posyandu dan ada sebagian yang lewat *door to door* (pintu ke pintu)

c. Membagi kuesioner kepada responden

Setelah responden menandatangani *informed consent*, peneliti menjelaskan mengenai cara mengisi kuesioner pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, dukungan tenaga kesehatan dan pemberian ASI eksklusif. Responden di arahkan untuk berkumpul saat Posyandu sesuai jadwal untuk responden lain yang tidak sempat untuk Posyandu dilakukan melalui *door to door*.

Menjelaskan kepada responden cara memberikan jawaban yang sesuai dan memberi tanda silang (X) maupun *check list* (√) sesuai dengan jawaban yang diinginkan. Dalam pengisian kuesioner responden membutuhkan waktu kira-kira 10 – 15 menit. Kuesioner yang telah diisi langsung dikumpulkan kepada peneliti. Peneliti memeriksa kesesuaian jawaban responden dengan pertanyaan yang diajukan dan memeriksa kelengkapan pengisian daftar pertanyaan. Apabila data kurang lengkap maka dapat ditanyakan kembali pada responden.

### 3. Tahap Pembuatan Laporan

Setelah data terkumpul, dilakukan *editing* untuk mengetahui data yang diperoleh sudah terisi lengkap atau belum. Tahap berikutnya yaitu mentabulasi data, yang meliputi : pemberian skor (*scoring*) sehingga dapat dilakukan pengelolaan data. Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan *software* komputer, untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam proses perhitungan. Hasil analisa data kemudian dilakukan pembahasan dan disajikan dalam bentuk laporan. Selanjutnya akan dilakukan seminar hasil penelitian.

## I. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Suatu penelitian, pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting. Hal ini disebabkan karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih merupakan data mentah yang belum memberikan informasi apapun dan belum siap untuk disajikan. Untuk memperoleh penyajian data

sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik, maka diperlukan pengolahan data (Notoatmodjo, 2014). Setelah semua data terkumpul, data tersebut diolah secara komputerisasi dan disajikan dalam bentuk table dan dipresentasikan dengan langkah- langkah sebagai berikut :

#### 1. Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data menurut Notoatmodjo (2014) sebagai berikut :

##### a. Penyuntingan (*editing*)

*Editing* adalah memeriksa data yang terkumpul untuk meneliti kelengkapan jawaban responden yang diberikan yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada kesesuaian antara semua pertanyaan yang diberikan dengan jawaban. Hasil dari editing semua data dapat digunakan untuk penelitian.

##### b. *Coding*

*Coding* adalah usaha mengklasifikasi jawaban-jawaban/hasil-hasil yang ada menurut macamnya. Klasifikasi dilakukan dengan jalan manandai masing-masing jawaban dengan kode berupa angka, kemudian dimasukkan dalam lembaran tabel kerja guna mempermudah membacanya. Hal ini penting untuk dilakukan karena alat yang digunakan untuk analisa data dalam komputer melalui program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) release 21,0 yang memerlukan suatu kode tertentu. Adapun koding yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemberian kode terhadap penilaian dari variabel yang diteliti, yaitu:

1) Variabel Independen:

a) Pengetahuan tentang pemberian ASI Eksklusif:

- (1) Baik (76-100%), kode 3.
- (2) Cukup (56-75%), kode 2.
- (3) Kurang (< 56%), kode 1.

b) Sikap ibu:

- (1) Negatif: bila ibu menjawab pertanyaan di bawah 60% setuju, kode 0.
- (2) Positif: bila ibu menjawab pertanyaan  $\geq 60\%$  setuju, kode 1.

c) Dukungan Keluarga:

- (1) Kurang mendukung, jika jawaban < 75% dari total skor, kode 0.
- (2) Mendukung, jika jawaban  $\geq 75\%$  dari total skor, kode 1.

d) Dukungan Tenaga Kesehatan:

- (1) Kurang mendukung, jika jawaban < 75% dari total skor, kode 0.
- (2) Mendukung, jika jawaban  $\geq 75\%$  dari total skor, kode 1.

2) Variabel Dependen :

Pemberian ASI Eksklusif:

- a) Tidak diberikan, jika bayi tidakdiberikan ASI Ekklusif, atau diberikan makanan tambahan/pendamping ASI selama 6 bulan.
- b) Diberikan, jika bayi diberikan ASI Eksklusif.



c. *Skoring (Scoring)*

Pemberian nilai pada masing-masing jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepada responden sesuai dengan ketentuan penilaian yang telah ditentukan menurut macamnya dengan menggunakan angka-angka tertentu dari pilihan jawaban. Variabel yang dilakukan skoring antara lain variabel pengetahuan yaitu apabila 0 bila responden menjawab salah, kode 1 apabila responden menjawab benar. Sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif, dukungan keluarga dan dukungan tenaga kesehatan mempunyai pilihan SS (Sangat Setuju) skor 4, S (Setuju) skor 3, TS (Tidak Setuju) skor 2, dan STS (Sangat Tidak Setuju) skor 1. Adapun untuk variabel pemberian ASI Eksklusif dengan pilihan diberikan diberi skor 1 dan tidak diberikan dengan skor 0.

d. *Memasukkan Data (Data Entry) atau Processing*

Data merupakan jawaban dari masing-masing responden yang dibentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “*software*” komputer.

e. *Pembersihan Data (Cleaning)*

Apabila semua data dari setiap responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

## 2. Analisa Data

### a. Analisa Univariat

Analisa univariat yaitu analisa yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Analisa ini pada umumnya hanya menghasilkan distribusi, frekuensi dan tendensi sentral dari tiap variable (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3.9. Analisa Univariat

Variabel	Data	Uji Univariat
Umur	Kategorikal	Prosentase
Pendidikan	Kategorikal	Prosentase
Pekerjaan	Kategorikal	Prosentase
Pengetahuan	Ordinal	Prosentase
Sikap	Nominal	Prosentase
Dukungan keluarga	Ordinal	Prosentase
Dukungan tenaga kesehatan	Ordinal	Prosentase
Pemberian ASI Eksklusif	Nominal	Prosentase

### b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yaitu hubungan antara satu variabel terikat dengan satu variabel bebas (Notoatmodjo, 2014). Analisa bivariat dilakukan dengan analisis korelasi *Rank Spearmans* yang digunakan untuk menguji hipotesis perbedaan faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif di desa dan perkotaan.

Hasil pengukuran dari lima variabel yang diteliti dikumpulkan dan diolah dalam bentuk tabel maupun paparan. Data dengan sampel besar ( $\geq 30$ ) dan skala datanya berbentuk ordinal sehingga dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji korelasi *Rank*

*Spearman's* (Suharsimi, 2010) untuk mencari hubungan antar variabel. Untuk menjawab hipotesa yang telah dibuat, digunakan interpretasi nilai korelasi ( $r$ ) *Spearman's Rank* menurut Suharsimi (2010), adalah:

$$\rho_{XY} = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

$\rho_{XY}$  = korelasi *Spearman Rank*

$n$  = jumlah pasangan data/rank

$d$  = perbedaan setiap pasangan *rank* = penjumlahan

Interpretasi :

- 1)  $H_0$  ditolak bila nilai  $\rho_{XY} \geq r_{\text{tab}}$  atau nilai  $p < 0.05$ , yang berarti ada perbedaan faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif di desa dan perkotaan.
- 2)  $H_0$  diterima bila  $\rho_{XY} < r_{\text{tab}}$  atau nilai  $p \geq 0.05$ , yang berarti tidak ada perbedaan faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif di desa dan perkotaan.

Adapun arah dan kekuatan hubungan atau korelasi antar variabel tersebut menurut Colton dalam Sugiyono (2014) dapat dijelaskan sebagai berikut :

$r = 0,00 - 0,25$  --> tidak ada hubungan/hubungan lemah

$r = 0,26 - 0,50$  --> hubungan sedang

$r = 0,51 - 0,75$  --> hubungan kuat

$r = 0,76 - 1,00$  --> hubungan sangat kuat/sem sempurna

Adapun arah korelasi jika positif (+) berarti searah, artinya semakin besar nilai satu variabel semakin besar pula nilai variabel lainnya. Jika negatif (-) berarti berlawanan arah, artinya semakin besar nilai satu variabel semakin kecil pula nilai variabel lainnya

c. Analisa Multivariat

Analisa multivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel atau lebih yaitu hubungan antara dua atau lebih variabel terikat dengan satu variabel bebas (Notoatmodjo, 2014). Analisa multivariat dengan analisis regresi logistik yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif di desa dan perkotaan dan faktor mana yang lebih dominan pengaruhnya.

$$\text{Log} (P / 1 - p) = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_k X_k$$

Dimana  $p$  adalah kemungkinan bahwa  $Y = 1$ , dan  $X_1, X_2, X_3, X_4$  adalah variabel independen, dan  $b$  adalah koefisien regresi logistic.

Interpretasi :

- 1)  $H_0$  ditolak bila nilai  $p < 0.05$ , yang berarti ada perbedaan faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif di desa dan perkotaan.
- 2)  $H_0$  diterima bila nilai  $p \geq 0.05$ , yang berarti tidak ada perbedaan faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif di desa dan perkotaan.

Kecenderungan atau perbedaan pemberian ASI Eksklusif di desa dan perkotaan dapat dilihat dari nilai  $\text{Exp}(B)$  semakin tinggi nilainya, maka semakin tinggi perbedaannya.

## **J. Etika Penelitian**

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2014). Menurut Nursalam (2013), secara garis besar, dalam penelitian terdapat empat prinsip yang harus dipegang teguh, yakni :

### 1. *Inform Consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan (*Inform consent*). Tujuannya adalah supaya responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian. Setelah objek bersedia, maka harus menanda tangani lembar persetujuan menjadi responden, sebaliknya subjek yang tidak bersedia menjadi responden penelitian, maka peneliti harus menghormati haknya.

### 2. *Anonimity* (tanpa nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur, tetapi hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data berupa angka sesuai dengan jumlah responden.

### 3. *Confidentialy* (kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan dan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya, semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tersebut yang akan dilaporkan pada hasil riset.